

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K., & Bennu, H. M. (2012). Faktor Risiko Kejadian Kejang Demam Pada Anak Balita Di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit Umum Daerah Daya Kota Makassar. *EJournal Stikes Nani Hasnuddin*, 1(6), 1–11.
- Arifuddin Adhar. (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian Kejang Demam. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 2(2), 61.
- Bahtera, T., Wibowo, S., & Hardjojuwono, A. S. (2016). Faktor Genetik Sebagai Risiko Kejang Demam Berulang. *Sari Pediatri*, 10(6), 378. <https://doi.org/10.14238/sp10.6.2009.378-84>
- Fakultas, M., & Universitas, K. (2013). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung KEJANG DEMAM SEDERHANA PADA ANAK USIA SATU TAHUN. *Kejang Demam Sederhana Pada Anak Usia Satu Tahun, September*, 57–64.
- Hardika, M. S. P., & Mahailni, D. S. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kejang demam berulang pada anak di RSUP Sanglah Denpasar. *E-Jurnal Medika*, 8(4), 1–9.
- Indrayati, N., & Haryanti, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Orangtua dalam Penanganan Pertama Kejang Demam pada Anak. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.37287/jpm.v1i1.84>
- Ismet, I. (2017). Kejang Demam. *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26891/jkm.v1i1.13>
- Kumar, N., Midha, T., & Rao, Y. K. (2019). Risk factors of recurrence of febrile seizures in children in a tertiary care hospital in Kanpur: A one year follow up study. *Annals of Indian Academy of Neurology*, 22(1), 31–36. https://doi.org/10.4103/aian.AIAN_472_17
- Mahyar, A., Ayazi, P., Fallahi, M., & Javadi, A. (2010). Risk Factors of the First Febrile Seizures in Iranian Children. *International Journal of Pediatrics*, 2010, 1–3. <https://doi.org/10.1155/2010/862897>
- Ni Made Restianing Rimadhanti, Masayu Rita Dewi, H. A. (2018). Hubungan Riwayat Kejang dalam Keluarga dengan Kejadian Kejang Demam Anak Usia 1-5 tahun di RSUP Moh. Hoesin Palembang. *Biomedical Journal of Indonesia: Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 4(2), 76–86.
- Nuhan, H. G. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KEJANG DEMAM BERULANG PADA ANAK BALITA Helena. *Buletin Kesehatan*, 4(1), 24–36.
- Rasyid, Z., Astuti, D. K., & Purba, C. V. G. (2019). Determinan Kejadian Kejang Demam pada Balita di Rumah Sakit Ibu dan Anak Budhi Mulia

Pekanbaru. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 1–6.
<https://doi.org/10.7454/epidkes.v3i1.2108>

Scheffer, I. E., & Berkovic, S. F. (1997). Generalized epilepsy with febrile seizures plus. A genetic disorder with heterogeneous clinical phenotypes. *Brain*, 120(3), 479–490.
<https://doi.org/10.1093/brain/120.3.479>

Vebriasa, A., Herini, E. S., & Triasih, R. (2016). Hubungan antara Riwayat Kejang pada Keluarga dengan Tipe Kejang Demam dan Usia Saat Kejang Demam Pertama. *Sari Pediatri*, 15(3), 137.
<https://doi.org/10.14238/sp15.3.2013.137-40>

Veisani, Y., Delpisheh, M. A., & Sayehmiri, K. (2013). Familial history and recurrence of febrile seizures; a systematic review and meta-analysis. *Iranian Journal of Pediatrics*, 23(4), 389–395.